

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2016). Sebuah organisasi tergantung pada sistem informasi yang baik untuk menjadi daya saing perusahaan, sebagai faktor penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, sistem informasi harus ditingkatkan menjadi lebih baik untuk mempermudah karyawan menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dengan adanya tenaga kerja, perusahaan dapat mencapai tujuannya. Kerja lembur adalah melakukan pekerjaan melebihi jam kerja, yang belum selesai dikerjakan pada jam kerja biasa atau melakukan pekerjaan pada hari libur resmi nasional dan telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT Sugar Labinta adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufacturing. Perusahaan ini memproduksi gula rafinasi sebagai bahan baku pembuatan makanan atau minuman yang didistribusikan kepada industri makanan dan minuman yang terdapat diwilayah Sumatra. Kegiatan operasional membutuhkan kinerja karyawan untuk mencapai target yang maksimal. Bagian produksi membutuhkan waktu kerja lembur (*overtime*) untuk menyelesaikan

pekerjaannya. Proses kerja lembur ini membutuhkan prosedur dan perhitungan. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah terlalu banyak karyawan yang kerja lembur (*overtime*) dan terbatasnya sumber daya yang mengelola dan menghitung upah lembur. Proses perhitungan lembur diperusahaan ini dilakukan oleh HRD (*Human Resources Development*) menggunakan aplikasi *microsoft excel* dengan mengambil absen karyawan dari finger print lalu HRD mencocokkan lagi karyawan yang lembur dengan waktu lembur yang ada di surat perintah kerja lembur (SPKL) karyawan secara satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang lama, lalu menginputkan jam lembur karyawan, gaji pokok, menghitung jam kerja lembur secara manual, serta menghitung pembayaran upah lembur (*PUL*) dan total upah lembur, hal ini membutuhkan ketelitian sehingga jika terjadi kesalahan akan merugikan karyawan dan perhitungan upah lembur akan dihitung ulang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dibuat aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Upah Lembur Karyawan pada PT Sugar Labinta Lampung Selatan” Sebagai peningkatan efisien kinerja karyawan untuk membantu pengambilan keputusan oleh pihak manager serta membantu pihak HRD untuk menghitung upah lembur dan membuat laporan upah lembur karyawan pada PT Sugar Labinta Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi perhitungan upah lembur pada PT Sugar Labinta ?

2. Bagaimana aplikasi yang dibangun dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat, dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, antara lain adalah :

1. Penelitian ini hanya membahas upah lembur karyawan pada PT sugar Labinta Lampung Selatan.
2. Sistem dibangun dengan berbasis desktop, dengan bahasa pemograman *C#* dan *Database Firebase*.
3. Sistem hanya menghitung upah lembur dan membuat laporan upah lembur.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi yang dapat membantu HRD untuk menghitung upah lembur karyawan.
2. Membangun aplikasi yang dapat membantu HRD Membuat laporan upah lembur karyawan dengan cepat, tepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat memudahkan HRD untuk menghitung upah lembur karyawan.
2. Dapat memudahkan HRD untuk menghasilkan laporan upah lembur secara cepat, tepat dan akurat.

1.6 Metodologi Penelitian

- a. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini teknik – teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan:

1. Observasi : melakukan observasi dan analisis data yang diperlukan untuk membangun sistem informasi perhitungan upah lembur pada PT Sugar Labinta.
2. Wawancara : melakukan wawancara kepada pihak HRD di PT Sugar Labinta
3. Tinjauan Pustaka : mengumpulkan data – data secara teoritis dari buku-buku atau jurnanal sebagai landasan teori penyusunan tugas akhir.

b. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode ini merupakan metode yang akan digunakan peneliti dalam proses pengembangan perangkat lunak dari penelitian ini. Metode yang akan digunakan adalah metode *Prototype..*

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan tugas akhir dibagi menjadi 5 bab. Setiap bab mempunyai tujuan masing – masing. Berikut merupakan penjelasan tentang peran masing – masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah , tujuan masalah, manfaat masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori – teori yang mendasari penelitian secara detail, dapat berupa definisi – definisi atau model yang langsung berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang analisis masalah yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang akan diusulkan, analisis kelayakan sistem. Perancangan sistem yang akan dibangun secara rinci yang meliputi perancangan umum, perancangan kode, serta perancangan basis data.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang lingkungan implementasi (OS, Perangkat lunak, dan bahasa pemrograman yang digunakan) *file – file* perancangan analisis dan relasi antar tabel. Pada bab ini juga dipaparkan hasil – hasil penelitian, hasil analisis, hasil desain, hasil testing serta hasil implementasinya dalam bentuk teoritik baik secara kuantitatif, kualitatif atau secara statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, kesimpulan berisikan penjelasan secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penulis. Kesimpulan didasarkan pada analisi dan pengujian yang ada dalam proses penelitian. Sedangkan saran berisikan saran penulis serta perbaikan dari sistem yang dibuat penulis untuk peneliti selanjutnya.

